

PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA DALAM NOVEL LUKA KARYA FANNY J. POYK

Destika Buulolo

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
FKIP Universitas Nias Raya
(destikabuulolodesi@gmail.com)

Abstrak

Kajian ini dilatarbelakangi oleh keunggulan spesialis dalam karya seni yang mendobrak cara humanistik dalam menangani tulisan dalam Luka asli karya Fanny J. Poyk, yang menampilkan berbagai gambaran sosial masyarakat dan mencerminkan secara lugas berbagai bagian konstruksi sosial, termasuk hubungan kekeluargaan, budaya, dan perjuangan. Novel ini disajikan dengan bahasa yang lugas bagi pembacanya, sehingga mereka akan tertarik untuk memahaminya. Tujuan eksplorasi sesuai subfokus pemeriksaan adalah untuk menggambarkan tulisan sebagai kesan masyarakat (koneksi, budaya, dan perjuangan atau perlawanan) dalam Luka Pintar karya Fanny J. Poyk. Teknik yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah strategi pemeriksaan subyektif dengan metodologi yang jelas. Berdasarkan informasi yang diperkenalkan, ada tiga jenis tulisan sebagai kesan masyarakat dalam Luka Pintar, yaitu: kekeluargaan, sosial, dan perjuangan atau perlawanan. Jumlah mutlak pernyataan penelitian keluarga adalah 8; budaya memiliki 5; dan perjuangan atau konflik memiliki 5 pernyataan. Jumlah agregat informasi pemeriksaan adalah 18 kutipan. Oleh karena itu, para ahli percaya bahwa hasil dari penemuan-penemuan tersebut dapat memberikan manfaat bagi: (1) bagi mahasiswa, mendapatkan inspirasi dalam karya ilmiah dan dapat dijadikan sebagai suatu metode untuk mengetahui dan memahami metodologi-metodologi humanistik yang terkandung dalam penelitian ini. Luka pintar oleh Fanny J. Poyk. (2) Pakar berikut ini, yang akan mengarahkan kajian serupa mengenai humanisme, sebaiknya lebih memusatkan perhatian pada isu-isu penelitian dalam menentukan gagasan ilmu sosial penulisan dan sebaiknya memimpin eksplorasi yang lebih top-to-bottom dengan membaca lebih banyak buku tentang humanisme. menulis dengan tujuan agar tidak kesulitan dalam menguraikan informasi. (3) Bagi pembaca dapat menjadi alasan bahan referensi penelitian yang berkaitan dengan cara humanis dalam menangani tulisan.

Kata Kunci: *Sosiologi; sastra; novel*

Abstract

This examination is propelled by the specialist's advantage in artistic works breaking down the humanistic way to deal with writing in the original Luka by Fanny J. Poyk, which shows numerous social pictures of society and reflects straightforwardly different parts of social construction, including family connections, culture, and struggle. The novel is introduced in language that is straightforward to perusers, so they will be keen on understanding it. The exploration objective, as per the examination subfocus, is to depict writing as an impression of society (connection, culture, and struggle or resistance) in the clever Luka by Fanny J. Poyk. The technique utilized in this

exploration is a subjective examination strategy with an unmistakable methodology. In light of the information introduced, there are three types of writing as an impression of society in the clever Luka, to be specific: familial, social, and struggle or resistance. The absolute number of family research statements is 8; culture has 5; and struggle or conflict has 5 statements. The aggregate sum of the examination information is 18 citations. In view of the end, the specialist trusts that the consequences of these discoveries can give advantages to: (1) for understudies, getting inspiration in scholarly works and having the option to turn into a method for knowing and understanding the humanistic methodologies contained in the clever Luka by Fanny J. Poyk. (2) The following specialist, who will direct a similar examination on humanism, ought to zero in more on research issues in deciding the idea of the social science of writing and ought to lead more top-to-bottom exploration by perusing more books about writing with the goal that there will be no trouble breaking down information. (3) For perusers, it can turn into the reason for research reference material connected with the humanistic way to deal with writing.

Keywords: *Sociology; literature; novel*

A. Pendahuluan

Karya ilmiah mempunyai daya tangkap yang lebih mendalam, bukan sekadar cerita atau impian pencipta yang tak ada, namun merupakan tanda imajinasi pencipta dalam menyelidiki dan menyikapi pemikiran yang terkandung di dalamnya. Sesuai dengan kerinduan masyarakat untuk memahami suatu persoalan melalui karangan, maka tulisan dijadikan sebagai salah satu cara penyampaian pesan yang bersifat pilihan, disusun dengan cerita-cerita yang menyentuh hati, sehingga dongeng tersebut lebih terbuka untuk masyarakat luas. Keuntungan dari karya ilmiah adalah bahwa mereka memberikan sesuatu selain informasi. Karya abstrak, misalnya buku, langsung menuju ke dasar penghayatan manusia yang paling halus melalui bahasa, alur cerita, dan pikiran kreatif yang telah disusun dengan baik dan diharapkan. Kualitas hebat dan bernilai tinggi. Adhitya (2010: 1) menyatakan, "Tulisan adalah karangan yang mengandung sifat-sifat agung dan ditulis dengan bahasa yang indah.

Salah satu jenis karya ilmiah adalah karya orisinal, yaitu hamparan realitas

yang luas dimana peristiwa-peristiwa dan perbuatan-perbuatan dialami dan dilakukan oleh orang-orang (karakter) terjadi. Novel aslinya menceritakan berbagai permasalahan tentang keberadaan manusia dalam hubungannya dengan iklim dan satu sama lain, komunikasinya dengan dirinya sendiri, dan hubungannya dengan Tuhan. Novel adalah karya ilmiah yang tidak dapat diselesaikan sekaligus, pada dengan alasan bahwa panjang sebuah novel secara eksplisit cukup untuk mengkaji tokoh-tokohnya, pekerjaan sosial para tokohnya, dan cara pandang tokoh-tokoh tersebut terhadap kehidupan dalam jangka panjang. Dengan demikian, perjalanan panjang ini dapat menggambarkan perjuangan seseorang dalam menghadapi kehidupan, yang akhirnya diperkenalkan.

Oleh karena itu, tidak seperti biasanya orang-orang menyukai dan lebih fokus pada buku. Buku dapat memperkenalkan beberapa keadaan sosial secara umum dalam sebuah cerita yang rumit. Novel adalah komposisi panjang yang menghadirkan tokoh-tokoh dan pertunjukan perkembangan peristiwa dan pengaturan dengan cara yang efisien.

Buku disusun dan diawali dengan kualitas-kualitas yang ada di mata masyarakat, sehingga seringkali buku mengungkap landasan sosio-sosial yang mencerminkan masyarakat umum. Dari pengertian-pengertian di atas, cenderung beralasan bahwa novel pada umumnya merupakan sebuah karya eksposisi fiktif yang panjang, yang menampilkan tokoh-tokoh dan rangkaian peristiwa-peristiwa mendasar secara terkoordinasi dan dimulai dari kualitas-kualitas yang hidup di mata masyarakat dan keadaan sosial. secara keseluruhan dalam cerita. Salah satu cara untuk menangani tulisan yang mempertimbangkan bagian dari masyarakat adalah ilmu sosial yang abstrak, dengan memanfaatkan penyelidikan teks untuk menentukan desainnya dan kemudian menggunakannya untuk melihat semua keanehan yang lebih bersahabat di luar tulisan. Menurut Ratna dalam Atmasari (2021:3), metodologi humanistik adalah metodologi yang menguraikan manusia di mata masyarakat dengan proses berpikir, mulai dari masyarakat ke masyarakat. Humanisme adalah ilmu yang berkonsentrasi pada desain ramah, pergaulan sosial, hubungan antar warga, dan perilaku daerah setempat. Pada dasarnya, humanisme berkonsentrasi pada kelompok-kelompok di arena publik, seperti keluarga dan pertemuan etnis. Dalam memusatkan perhatian pada suatu karya ilmiah, diperlukan strategi yang tepat. Tinjauan abstrak adalah ujian atau kajian.

Dalam ujian ilmiah, ada teknik dan metodologi yang berbeda. Hal ini bergantung pada hipotesis abstrak apa yang digunakan dan strategi eksplorasi

ilmiah apa yang cocok untuk digunakan. Menurut Nurgiyantoro (2002:30), penyelidikan terhadap karya fiksi mengandung arti merenungkan, mengeksplorasi, atau mempertimbangkan, menganalisis, dan mengkaji karya-karya yang dihasilkan oleh fiksi. Nurgiyantoro mengungkapkan, dalam menulis terdapat dua komponen, yaitu komponen alam dan komponen lahiriah. Melihat karya seni memerlukan metodologi yang berbeda-beda. Metodologi yang tepat dalam mengeksplorasi karya ilmiah akan memudahkan para ilmuwan dalam mempelajari dan mengkaji substansi suatu karya seni.

Cara humanistik dalam menyikapi menulis, seperti yang diungkapkan Trisnawati dalam Wellek dkk. (2020:60), dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu ilmu sosial pengarang, ilmu sosial karya, ilmu sosial pembaca, dan dampak sosial karya ilmiah. Dalam ilmu sosial pencipta, landasan sosial, posisi masyarakat pencipta, dan filosofi pencipta yang terkait dengan berbagai praktik pencipta di luar karya ilmiah dianalisis. Dalam ilmu manusia tentang karya dianalisis substansi karya ilmiah, pokok-pokok dan hal-hal yang dikemukakan dalam karya seni itu sendiri, serta yang berkaitan dengan persoalan-persoalan sosial. Dalam ilmu sosial pembaca dan dampak sosial dari karya abstrak, sejauh mana karya tersebut tidak kaku atau bergantung pada lingkungan kelompok, perubahan sosial, dan perbaikan dianalisis. Ilmu sosial adalah ilmu yang berkonsentrasi pada desain sosial dari asosiasi sosial, hubungan antar warga negara, dan cara berperilaku yang substansial dalam masyarakat. Menurut Atmasari dalam Akbar (2021:8), ilmu sosial

ilmiah adalah metodologi yang melihat hubungan antara realitas ramah yang ada di mata masyarakat dengan realitas artistik yang ada dalam teks abstrak tanpa menyampaikan kesan tentang keadaan penciptanya. Sehingga secara lugas mencerminkan berbagai karya ilmiah dan berbagai permasalahan dalam kehidupan individu. Dalam kajian kali ini, penulis memilih pendekatan humanisme ilmiah, karena pendekatan ini masuk akal untuk membedah dan memusatkan perhatian pada Luka pintar karya Fanny J. Poyk.

Alasan mengapa pencipta tertarik untuk mempelajari cara humanistik dalam menangani tulisan dalam novel Luka karya Fanny J. Poyk adalah karena ia menunjukkan banyak gambaran sosial masyarakat dan secara langsung mencerminkan berbagai aspek gaya sosial, termasuk hubungan kekeluargaan, budaya, dan pergulatan atau ketidakkonsistenan cerita dalam Luka Pintar karya Fanny J. Poyk disajikan dengan bahasa yang mudah dibaca oleh pembaca, sehingga pembaca akan tertarik untuk memahaminya. Mengingat landasannya, pencipta tertarik mengarahkan eksplorasi dengan judul *Artistic Humanistic Methodology* dalam versi asli Luka karya Fanny J. Poyk.

Mengingat landasan persoalan, pusat, dan subfokus pengkajian, maka rencana persoalan dalam kajian ini adalah "Cara penulisan sebagai kesan masyarakat (hubungan, budaya, dan perjuangan atau perlawanan) dalam karya Luka Pandai" oleh Fanny J. Poyk?" Sesuai subfokus eksplorasi, maksud dari kajian ini adalah menggambarkan tulisan sebagai kesan masyarakat (hubungan keluarga, budaya, dan perjuangan atau perlawanan) dalam Luka Pandai karya Fanny J. Poyk.

B. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah metodologi subyektif dengan teknik pemeriksaan yang memukau. Menurut Moleong (2017:6), subjektif ditandai dengan kekhasan pemahaman tentang apa yang dieksplorasi wawasannya, misalnya tingkah laku, penegasan, inspirasi, aktivitas, dan sebagainya, secara komprehensif dan melalui penggambaran dalam kata-kata dan bahasa, dalam keadaan tertentu. yang secara eksplisit teratur dan dengan menggunakan teknik normal yang berbeda. Oleh karena itu, para ahli menggunakan pemeriksaan yang memukau. Dalam pemeriksaan ini, informasi yang dikumpulkan "sebagai kata-kata, gambar, dan bukan angka" (Moleong, 2016:11). Strategi ini merupakan tahapan dalam melihat substansi objek pemeriksaan pencipta, khususnya Pemeriksaan

Cara Humanistik dalam Menyikapi Tulisan dalam Luka Asli karya Fanny J. Poyk. Informasi adalah kumpulan data atau data tentang sesuatu yang diperoleh melalui persepsi atau mencari sumber tertentu. Jenis informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini bersifat opsional. Informasi tambahan adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh analis dari berbagai sumber yang ada, seperti buku referensi, laporan, buku harian, atau catatan pendukung lainnya. Sumber informasi dalam eksplorasi ini adalah Luka Pintar karya Fanny J. Poyk.

Strategi pengumpulan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah alat yang digunakan dalam pemeriksaan kerangka kerja, perencanaan, dan

dokumentasi untuk memahami hubungan antara satu subsistem dan beberapa subsistem lainnya. Instrumen atau perangkat dalam eksplorasi ini adalah analisis itu sendiri. Langkah-langkah eksplorasi yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi adalah sebagai berikut:

1. Para ilmuwan membaca dan memahami benda-benda dalam Luka Pintar karya Fanny J. Poyk.
2. Tandai informasi yang terdapat dalam Luka Pintar karya Fanny J. Poyk.
3. Menyimpulkan hasil eksplorasi.

Sugiyono (2018:244) menyatakan bahwa pemeriksaan informasi adalah suatu kegiatan mencari dan mengumpulkan secara sadar informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan informasi ke dalam klasifikasi, memisahkannya ke dalam unit-unit, menyelesaikan penggabungan, mengorganisasikannya ke dalam contoh memilih apa yang penting dan apa yang akan dipertimbangkan, dan mencapai tujuan sehingga dapat dipahami secara efektif tanpa orang lain dan orang lain. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014: 246) mengungkapkan bahwa cara yang harus ditempuh dalam membedah informasi dengan menggunakan pemeriksaan aliran (stream model of investigasi) meliputi beberapa hal, antara lain: penurunan informasi, pertunjukan informasi (information show), dan pencapaian determinasi atau konfirmasi. Untuk memastikan penemuan para spesialis, keabsahan informasi yang diperoleh diperiksa. Strategi untuk memeriksa

keabsahan informasi yang digunakan adalah dengan prosedur triangulasi.

Prosedur triangulasi melibatkan melihat informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu dilakukan triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan informasi, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2018:273). Pada temuan ini, prosedur triangulasi yang digunakan adalah metode triangulasi waktu. Para ilmuwan memeriksa keabsahan informasi berulang kali atau mengevaluasi kembali informasi tersebut untuk melacak keyakinan informasi. Kemudian, spesialis menganalisisnya secara mendalam hingga ia dapat menemukan informasi yang dicarinya atau informasi penting.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Segmen ini menggambarkan informasi dan penemuan yang dibuat dengan menggunakan metodologi yang digambarkan, yang diberikan dalam memahami titik fokus eksplorasi Metodologi Humanistik Abstrak dalam Luka pintar karya Fanny J. Poyk. Konsekuensi pemeriksaan merupakan gambaran konsekuensi penyelidikan Pendekatan Humanisme Ilmiah pada Luka Pandai Karya Fanny J. Poyk. Berdasarkan informasi yang ditemukan, ilmuwan mengkaji cara humanistik dalam menangani tulisan dalam Luka asli karya Fanny J. Poyk.

1. Sastra Sebagai Cerminan Masyarakat a. (Kekeluargaan)

Kekeluargaan adalah sebuah rasa yang diciptakan oleh manusia guna untuk mempererat hubungan antar keduanya, maupun kelompok agar timbul rasa kasih sayang dan persaudaraan, memiliki, dan terhubung satu sama lain dalam

menghadapi masalah maupun kebahagiaan bersama.

1) Data I

Aku gembira di ajak ke rumah kekasih idamanku ini. Aku tahu a pasti ingin aku dekat dengan keluarganya. Tentunya jika pernikahan dilaksanakan nanti, ada prosesi pernikahan yang harus dibicarakan di antara kedua belah pihak, baik dari pihak keluarganya maupun keluargaku. Khususnya dalam hal adat istiadat Bali.

Pada kutipan di atas mencerminkan keluarga Nyoman yang merasa bahagia karena datang berkunjung ke rumah kekasihnya menurutnya bahwa pertemuan ini sangatlah penting tentunya ada pembahasan soal hubungannya dengan kekasihnya untuk menuju ke jenjang yang lebih serius. Pertemuan kedua keluarga adalah pertemuan yang sangat diinginkan Nyoman harapan dan keinginannya akan segera terwujud.

2) Data II

Keluargaku meminang Liani dengan resmi, acara ini disebut mapadik. Dalam mapadik aku dan orangtuaku datang ke rumah calon mempelai perempuan. Ada empat tahap yang harus kami laksanakan dalam acara pinangan itu, yaitu meminta, mengambil, nyakapang, dan ngunya.

Keluargaku datang kerumah Liani dengan resmi sesuai yang telah disepakati oleh kedua belah pihak antara keluargaku dan keluarga Liani akan mengadakan acara mapadik yaitu acara awal perkawinan dimana keluargaku mengambil inisiatif meminta Liani untuk dinikahkan denganku.

3) Data III

Nasihat ayahku masih tetap ku ingat, jangan hancurkan dirimu karena cinta kamu masih muda. (Hlm. 11)

Kutipan di atas menggambarkan kekeluargaan Nyoman yang selalu dapat nasihat orang tuanya. Sikap Nyoman yang putus asa karena harapannya selama ini tidak terwujudkan membuat dirinya tidak memiliki semangat hidup. Namun, ia tetap mengingat nasihat orang tuanya dan juga tidak ingin melihat kedua orang tuanya sedih melihat dirinya yang kacau balau. Nyoman tetap harus mengendalikan diri supaya masa depannya tidak ikut hancur seperti hatinya.

4) Data IV

Tapi disaat seperti ini aku harus memilih keluargaku atau dirimu. Ayahku sakit keras dia meminta aku menikahi jodoh yang disodorkannya. Kami seiman dan aku tak kuasa untuk menolak permintaannya.

Berdasarkan data di atas, Lina sebagai kekasih Nyoman mengungkapkan kegelisahannya selama ini ia tutupi dari kekasihnya itu. Lina sangat menyayangi keluarganya, terutama Ayahnya yang sedang sakit ingin membahagiakan orang tuanya yang sudah membesarkannya. Lina rela memutuskan hubungannya dengan sang kekasih yang sudah lama bersama bahkan yang telah melingkari cincin pertungangan di jari manisnya. Lina sesungguhnya tidak ingin melakukannya akan tetapi ia lebih mencintai kedua orang tuanya.

5) Data V

Ia masih memiliki orang tua, masih mempunyai keluarga besar, bila suatu saat dia dikucilkan dan dibuang dari keluargany, sanggupkah aku membangun kembali luka yang telah ciptakan padanya?

Kutipan di atas merupakan cerminan masyarakat dalam segi kekeluargaan. Nyoman yang mengerti dengan keadaan

Tina yang selalu mengutamakan keluarganya dari berbagai perihal yang menyangkut tentang dirinya semua tidak lepas dari keluarga terutama orang tuanya. Sikap Tina dengan keputusan yang ia berikan Nyoman tidak keberatan karena ia mengerti Tina sangat mencintai dan menghormati kedua orang tuanya.

6) Data VI

Ibu dan ayahku bahkan menjadi cemas melihat keadaanmu. Mereka menyodorkan gadis-gadis sedesa yang masih ada hubungan kekerabatan atau famili denganku

Kutipan di atas merupakan gambaran kekeluargaan Nyoman, kedua orang tua Nyoman merasa sangat sedih dengan kehidupan anaknya yang seperti orang putus asa, tidak memiliki semangat hidup. Kedua orangtuanya menginginkan Nyoman bakti dari keterpurukannya setelah peninggalan Tina. Mereka mengenalkan beberapa gadis untuk Nyoman supaya bisa melupakan kekasihnya itu dan Nyoman bisa kembali seperti dulu lagi.

7) Data VII

Aku mencium anak-anakmu, berjanji pada mereka untuk membawa ibu mereka pulang

"jangan menangis lagi ya nak. Bapak akan mencari ibu, bapak akan membawa ibu kerumah kita."

"benar bapak membawa ibu pulang?"

"ya dia selalu bersama kita"

"Kalau ibu tidak mau bagaimana?"

"tidak, ibu pasti mau. Dia sayang Nirmala dan Adnyana. Bapak janji ibu pasti mau pulang" (Hlm. 58)

Berdasarkan data di atas, menggambarkan kasih sayang Nyoman kepada anak-anaknya yang menangis

karena ditinggalkan ibu mereka. Nyoman yang sangat mencintai anak-anaknya ia tidak ingin melihat anak-anaknya sedih dan berjanji kepada dua anaknya akan membawa ibu mereka pulang ke rumah. Nyoman memedang kekecewaannya kepada istrinya yang telah mengkhianatnya dan keluarga demi anak-anaknya.

8) Data VIII

Bertekadlah untuk sembuh, semua ini demi anak-anakmu. Biar semua harta hilang tetapi kamu memiliki dua anak yang membutuhkan cintamu, di dasar batin mereka, mereka berharap akan kesembuhanmu. Bangkitlah nak," ibuku yang sangat ku kasuhi selalu berkata demikian.

Aku menangis. Bersama ibu, ayah dan saudara-saudaraku, mereka membantuku memulihkan kesehatanku.

Kutipan di atas menunjukkan kekeluargaan Nyoman yang saling mengasihi. Nyoman yang berada di situasi sulit namun keluarganya tidak meninggalkannya, mereka membantu Nyoman untuk sembuh dan bangkit lagi seperti dulu. Dukungan keluarga Nyoman membuat dirinya memiliki semangat hidup hingga dirinya bertekad sembuh dalam 2 tahun.

9) Data IX

Untuk membuatnya memiliki rasa percaya diri, aku menyuruhnya untuk ikut kursus vocal dari sekolah vocal ternama. Nirmala juga ikut kursus bahasa inggris dan organ dengan begitu ia bisa mengembangkan bakatnya di kafe kami.

Pada kutipan di atas, menggambarkan kasih sayang Nyoman kepada putrinya Nyoman. Ia pertumbuhan Nirmala dan serta mendukung bakat anaknya yang hobi nyanyi, Nyoman memberikan yang terbaik

untuk putrinya dan itu membuatnya bahagia.

b. Budaya

Kebudayaan merupakan kompleksitas yang tidak saja mencakup pengetahuan, ataupun kesenian, tetapi juga kepercayaan, moral, adat, hukum, bahkan berbagai kemampuan dan kebiasaan yang didapatkan manusia sebagai anggota masyarakat.

1) Data I

Menurut adat Bali, perginya Liani ke rumahku dinamakan mepiuning. (Hlm. 34)

Berdasarkan data di atas, yang mencerminkan budaya. Sebagai orang Bali tentunya harus mengikuti kebiasaan-kebiasaan yang berlaku ditempat tersebut. Seperti halnya yang dilakukan oleh Liani yang berencana akan menikah dengan Nyoman. Kunjungan Liani ke rumah Nyoman disebut mepiuning salah satu tradisi yang dilakukan orang Bali dalam melaksanakan mepiuning.

2) Data II

Kami berasal dari kasta sundra. Namun meski begitu, bagi orang Bali umumnya dan bagi keluargaku khususnya, berkasta atau tidak dalam mencari seorang istri sebaiknya dari tingkatan garis keturunan yang sama.

Kutipan di atas, menggambarkan budaya orang Bali. Budaya orang Bali dalam memilih pasangan harus dari tingkat atau garis keturunan yang sama berkasta atau tidaknya bukanlah suatu persoalan. Namun berbeda dengan Nyoman yang telah jatuh hati kepada Tina ia melupakan semua itu karena menurutnya semua bisa disesuaikan seiring dengan waktu.

3) Data III

Seiring berjalan waktu, Tina menjadi calon menantu kesayangan ibuku, ia belajar

dengan cepat cara membuat canang, mengatur sesajen untuk bersembahyang di pura dan sanggah dan semua yang berkaitan dengan adat istiadat kami.

Pada kutipan di atas, Tina kekasih Nyoman dengan tulus belajar budaya dan keagamaan kekasihnya. Membuat ibu Nyoman menyukainya sehingga keinginan Nyoman menjadikan Tina istri semakin kuat. Ia bisa melupakan perbedaan mereka dan ketidaksetujuan orang-orang tentang pilihan calon istrinya.

4) Data V

Maka sebulan kemudian, pernikahan secara adat Bali diresmikan. Sebagai orang Bali asli, tentu kami harus mengikuti adat istiadat pernikahan tradisional Bali.

Berdasarkan kutipan di atas, menggambarkan budaya yang Nyoman terapkan dalam pernikahannya. Setelah sebulan berlalu, pernikahan Nyoman dan Made Liani diresmikan dengan acara adat yang sudah menjadi budaya mereka. Semua berjalan dengan baik hingga mereka resmi menjadi suami istri.

5) Data V

Keluargaku meminang Liani dengan resmi, acara ini disebut Mapadik.

Kutipan di atas, Budaya orang Bali ketika meminang wanita menunjuk kepada salah satu cara melangsungkan perkawinan menurut hukum adat Bali hal ini disebut Mapadik.

c. Konflik atau Pertentangan

Konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (bisa juga kelompok) dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya.

1) Data I

Aku sudah bosan menanggung keluarga mertuaku! Ppedihnya dengan situasi ini, aku semakin sulit mengekspresikan sikap sayangku padanya. Jujur saja, rasa cintaku masih sebesar saat aku bertemu dengannya, malah sejak ia hamil aku semakin mencintainya, namun saat ia menuduhku mulai bosan dan resah karena menanggung beban biaya hidup orantuanya dan adik-adiknya. (Hlm. 41)

Data di atas menggambarkan konflik Made Liani dan Nyoman. Made Liani menyambut suaminya dengan amarah dengan tuduhan-tuduhan yang menurut Nyoman tidak masuk akal. Dia Nyoman menjadi resah dan bingung bagaimana menghadapi sikap istrinya yang berubah. Upaya Nyoman dalam memenuhi kedua keluarga tidaklah mudah namun ia tidak memperhitungkan semua itu bagaimana pun itu sudah tanggung jawabnya sebagai menantu dan kepala keluarga dan sudah menjadi kesepakatan sebelum menikahi istrinya.

2) Data II

Oh begitu, kau sudah merasa itu beban buatmu? Begitukan Bli? Ia menatapku tajam. Aku membisu.

“Katakan kau sudah lelah menanggung keluargaku, kau sudah bosan kan?” bentaknya.

Berdasarkan kutipan di atas, Nyoman yang merasa perubahan istrinya semakin menjadi-jadi bahkan ia tidak lagi melihat sosok istrinya yang dulunya lemah lembut yang ada sambutan ketika pulang ke rumah makian dan tuduhan-tuduhan lainnya yang menurut Nyoman kesal dan kecewa kepada istrinya, sehingga memilih keluar dari rumah untuk menenangkan diri.

3) Data III

Istri di rumah sedang hamil besar, kamu enak-enakkan sama wanita lain. Dasar laki-laki mata keranjang!

“Liani, apa yang kamu katakan? Ada apa denganmu? Aku menatapnya dengan bingung.

Berdasarkan data di atas, menggambarkan konflik suami istri. Selama kehamilan Made Liani yang semakin besar kandungannya, emosionalnya juga tidak terkendali. Setiap pulang kerja suaminya ia menyambut dengan tuduhan-tuduhan yang membuat Nyoman kesal kesabarannya habis menghadapi istrinya yang marah-marah tanpa alasan. Namun Nyoman tidak mau bertengkar dengan istrinya ia tidak ingin menyakiti istrinya yang sangat ia cintai ia memilih mengalah.

4) Data V

Iya, kalau aku hamil kamu enak-enakkan berselingkuh. Badanku jadi jelek, gendut dan tidak menarik. Kamu mulai deh lirik kanan, lirik kiri melihat perempuan-perempuan cantik. (Hlm. 47)

Pada kutipan di atas, Made Liani yang kurang berterima dengan kehamilannya ia merasa jelek dan badannya tidak bagus lagi berpikir bahwa suaminya tidak lagi menyukainya dan melirik gadis-gadis lain. Kenyataannya suaminya tidak melakukan hal itu dia sudah bahagia dengan istrinya dan memiliki anak-anak yang lucu dari istrinya.

5) Data V

Aku gerem, emosi membalut seluruh tubuhku. Dengan cepat aku berdiri, kemudian menampar keras pipinya “jangan pernah menuduhku berselingkuh”. (Hlm. 55)

Berdasarkan data di atas, menggambarkan konflik dalam rumah tangga Nyoman. Nyoman yang merasa

istrinya yang tidak lagi menghormatinya dan menuduhnya yang tidak pernah ia lakuka membuat ia marah hingga ia menampar istrinya yang selama pernikahan ia tidak sekalipun kasar terhadap istrinya. Namun kesalahan Made Liani tidak mungkin ia melupakan begitu saja yang semakin hari tidak lagi peduli dengan anak dan suaminya.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan peneliti dan pembahasan pada judul penelitian Pendekatan Sosiologi Sastra dalam Novel *Luka* Karya Fanny J. Poyk yang memiliki salah satu pendekatan sosiologi sastra yaitu sastra sebagai cerminan masyarakat. Dalam novel *Luka* terdapat tiga jenis cerminan masyarakat diantaranya yakni kekeluargaan, budaya dan ppertentangan atau konflik. Berdasarkan temuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa jumlah data yang mencerminkan kekeluargaan terdapat 8 kutipan, budaya terdapat 5 kutipan, dan konflik atau pertentangan terdapat 5 kutipan. Jumlah keseluruhan sastra sebagai cerminan masyarakat yang merupakan salah satu pendekatan sosiologi sastra adalah 18 kutipan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengharapkan hasil temuan ini dapat memberikan manfaat bagi:

- Bagi siswa mendapatkan motivasi dalam karya sastra dan mampu menjadi sarana dalam mengetahui dan memahami karya sastra.
- Kepada peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian yang sama mengenai sosiologi agar lebih fokus

kepada masalah penelitian dalam menetapkan konsep sosiologi sastra dan hendaknya melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan memperbanyak membaca buku mengenai sastra agar tidak kesulitan dalam menganalisis data.

- Bagi pembaca, dapat menjadi dasar bahan referensi penelitian yang berkaitan tentang pebedkatan sosiologi sastra.

E. Daftar Pustaka

- Adhitya, Dea. 2010. *Memahami Novel*. Bogor: PT. Quadra Inti Solusi.
- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Atmasari, Oki Sarenda. 2021. *Analisis Pendekatan Sosiologi dalam Novel Segi Tiga Karya Sapardi Djoko Damono*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Damono, Sapardi Djoko. 2002. *Sosiologi sastra*. Jakarta: Garunda Wacana
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA

- PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Endipublisher. 2018. *Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara*. Jakarta : Bintang Ilmu.
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Tunas: *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local

- Wisdom: Learning Strategies Through Hombu Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/n drumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240-246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Hidayah, Nurul Alfia. 2019. *Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel Mata di Tanah Meluas Karya Okky Madasari Dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Mandrasah Tsnawiyah*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Program Studi Tradisi Bahasa Indonesia Fakultas Adab dan Bahasa: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- HT Laia, A Sarumaha, A Tafonao (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Education and Development* 10 (1), 588-595
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato

- Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Kosasih, H. E. 2003. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu. 2022. Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam Kelas IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan, *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Moleong, Lexy, J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata L.*) Sebagai Obat Tradisional. *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda*. 12(3), 663.
<https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Padi. 2013. *Kumpulan Super Lengkap Sastra Indonesia*. Jakarta. CV. Ilmu Padi Infra Pustaka Makmur.
- Patrisia Sonia Sarumah. 2022. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo. 2022. Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (*Diplazium Esculentum*). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50-61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai "Kimia Analisis farmasi." Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garundawaca.
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Wiyatim. 2013. *Sosiologi Sastra*. Kanwa Publisher.
- Yasa, I Nyoman. 2012. *Teori Sastra dan Penerapannya*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE .*FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>